

KEMAMPUAN MENGGAMBAR ORNAMEN GEOMETRIS SECARA MANUAL MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA FAKULTAS SENI DAN DESAIN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Fadil Abdi, H. Abdul Aziz Ahmad, Hasnawati

Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa dan Desain

Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar

fadilabdi26@gmail.com

ABSTRACT

Fadil Abdi, 1781042007, 2022. *“The Ability to Draw Geometric Ornaments Manually Students Of The Fine Arts Education Study Program, Faculty Of Art And Design, Makassar State University”* Thesis of Fine Arts Education Study Program, Faculty of Art and Design, Makassar State University (Guided by Abdul Aziz Ahmad and Hasnawati)

This study aims to determine the ability of class A students class of 2020 to draw geometric ornaments manually in the Fine Arts Education Study Program, Faculty of Art and Design, Makassar State University. This type of research is evaluative research with a quantitative descriptive level. The population of this study were students of the 2020 class of the Fine Arts Education Study Program, totaling 56 students. The sample in this research was class A 2020 students of the Fine Arts Education Study Program, which consisted of 30 students who were selected using a purposive sampling technique. Data collection techniques using observation and documentation techniques. The data analysis technique used is to determine values through tables containing criteria for ornamental images which include ideas, creativity, aesthetics, and techniques and then analyzed in a quantitative descriptive way through percentage tables and determined the average value using a simple formula. From the results of the analysis it can be seen how the ability of class A students class of 2020 in drawing geometric ornaments manually in the Fine Arts Education Study Program, Faculty of Art and Design, Makassar State University. The results of the study show that the ability of class A students class of 2020 to draw geometric ornaments manually based on the idea aspect is categorized as very good with an average score of 83.90 with a B+ grade, in the creativity aspect it is categorized very well with an average score of 84.56 with a B+ grade, in the aesthetic aspect it is categorized as very good with an average score of 83.25 with a B+ grade, and in the technical aspect it is categorized very well with an average score of 83.09 with a B+ grade. From the results of the study based on all aspects, it can be concluded that the ability of class A class 2020 students in drawing geometric ornaments manually in the Fine Arts Education Study Program, Faculty of Art and Design, Makassar State University is categorized as very good with an average score of 83.67 with a letter grade B+.

Keywords : *Geometric ornament, Manuals, Drawing*

ABSTRAK

Fadil Abdi, 1781042007, 2022. “Kemampuan Menggambar Ornamen Geometris Secara Manual Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar. (Dibimbing oleh H. Abdul Aziz Ahmad dan Hasnawati).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa kelas A angkatan 2020 dalam menggambar ornamen geometris secara manual di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian *evaluative* yang bertaraf deskriptif *Kuantitatif*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang berjumlah 56 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020 kelas A Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang terdiri dari 30 mahasiswa yang di pilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menentukan nilai melalui tabel yang berisi kriteria gambar ornamen yang meliputi ide, kreativitas, estetik, dan teknik lalu kemudian dianalisis dengan cara deskriptif kuantitatif lewat tabel persentase serta ditentukan nilai rata-rata menggunakan rumus sederhana. Dari hasil analisis dapat diketahui bagaimana kemampuan mahasiswa kelas A angkatan 2020 dalam menggambar ornamen geometris secara manual di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa kelas A angkatan 2020 dalam menggambar ornamen geometris secara manual berdasarkan aspek ide dikategorikan *sangat baik* dengan nilai rata-rata 83,90 dengan nilai huruf B+, pada aspek kreativitas dikategorikan *sangat baik* dengan nilai rata-rata 84,56 dengan nilai huruf B+, pada aspek estetik dikategorikan *sangat baik* dengan nilai rata-rata 83,25 dengan nilai huruf B+, dan pada aspek teknik dikategorikan *sangat baik* dengan nilai rata-rata 83,09 dengan nilai huruf B+. Dari hasil penelitian berdasarkan keseluruhan aspek, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa angkatan 2020 kelas A dalam menggambar ornamen geometris secara manual di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dikategorikan *sangat baik* dengan nilai rata-rata 83,67 dengan nilai huruf B+.

Kata Kunci : *Ornamen geometris, Manual, Menggambar*

I. PENDAHULUAN

Seperti yang diketahui bahwa Indonesia dikenal sebagai salah satu negara beraneka ragam budaya dan kultur yang menyebar di seluruh pelosok negeri, dengan berbagai macam suku budaya yang memiliki ciri khas dan karakteristik tersendiri dalam setiap daerah yang tersebar di 34 provinsi. Budaya dan kultur suku bangsa yang tersebar di setiap daerah memiliki nilai karakteristik yang berbeda yang meliputi bahasa, agama, adat istiadat, ras, kuliner, dan seni.

Seni adalah suatu bentuk wujud ekspresi yang diimplementasikan oleh

manusia secara universal melalui pemanfaatan akal dan budi untuk menghasilkan sebuah karya yang dapat dinikmati melalui audio dan visual serta dapat menyentuh jiwa manusia. Seni memiliki beberapa bidang yang diantaranya seni di bidang musik, drama/teater, tari, dan tentunya di bidang rupa.

Seni rupa merupakan suatu ekspresi yang disampaikan oleh seniman secara visual. Menurut Salam, (2020: 7) Seni rupa merupakan suatu bentuk pengekspresian lewat media rupa (visual). Seni rupa merupakan segala bentuk wujud batin dan pengalaman seorang manusia melalui karya

dua dimensi dan tiga dimensi yang dapat diraba dan tahan dalam waktu yang lama (Wahid dan Yunus, 2014: 34).

Seiring perkembangan zaman, keanekaragaman suku bangsa di Indonesia memiliki kaya akan berbagai ornamen yang berfungsi untuk menghiasi berbagai benda dan memiliki ciri khas serta nilai makna simbolis. Keberadaan ornamen pada suatu benda akan memperindah benda tersebut dan membuat benda lebih bernilai, diantaranya seperti ukiran (kayu dan batu), anyaman, lukisan, tekstil, dan sulaman serta di bidang arsitektur. Fungsi ornamen sebagai hiasan dan pengisi bagian-bagian benda yang dipakai sehari-hari dan digunakan untuk kepentingan yang lainnya, dengan bentuk sederhana sampai dengan bentuk rumit membuat ornamen mempengaruhi penampilan benda lebih indah dan lebih elegan.

Gambar Ornamen merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa pendidikan seni rupa pada semester 3. Mata kuliah ini mempelajari tentang pengertian, unsur, dan motif ornamen. Dengan mengikuti mata kuliah gambar ornamen, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan pemahaman tentang gambar ornamen melalui pengerjaan karya tugas yang diberikan oleh dosen pengampu. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melaksanakan penelitian tentang “kemampuan menggambar ornamen geometris secara manual mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Alasan peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan dalam menggambar ornamen geometris secara manual.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian jenis evaluasi (evaluative) yang bertaraf deskriptif kuantitatif. Dengan

melakukan penelitian menggunakan data kuantitatif dan dideskripsikan bertujuan agar menghasilkan tentang gambaran kemampuan menggambar ornamen geometris secara manual mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat pelaksanaan penelitian ini berada di Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, beralamat di Jl. Malengkeri Raya, Kelurahan Parang Tambung, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu dalam bentuk apapun pada seseorang yang memiliki suatu variasi yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga dapat untuk dipelajari lalu selanjutnya akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 38).

Dalam pelaksanaan penelitian tersebut akan diperoleh data yang akurat seputar kemampuan menggambar ornamen geometris secara manual mahasiswa program studi pendidikan seni rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Maka dapat disimpulkan yang akan menjadi variabel penelitian ini yaitu, “kemampuan mahasiswa kelas A angkatan 2020 dalam menggambar ornamen geometris secara manual di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar”.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini dibuat untuk mempermudah proses penelitian supaya pelaksanaan penelitian akan telaksana sesuai rencana dan mendapatkan hasil yang dibutuhkan. Desain penelitiannya yakni menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi agar mendapatkan data yang lebih valid mengenai

Kemampuan Menggambar Ornamen Geometris Secara Manual Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Selanjutnya melakukan observasi awal lalu kemudian mengumpulkan data lalu mengolah, menganalisis dan kemudian disimpulkan dari hasil yang di peroleh.

D. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel yang telah dijelaskan di atas agar data penelitian yang dikumpulkan dapat tercapai sesuai yang diharapkan, maka variabel perlu didefinisikan secara operasional supaya tidak terjadi kekeliruan dalam penelitian. Maka definisi operasional variabelnya adalah “kemampuan mahasiswa kelas A angkatan 2020 dalam menggambar ornamen geometris secara manual di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar”.

Kemampuan yang dimaksudkan merupakan suatu kesanggupan mahasiswa dalam menggambar ornamen geometris secara manual, dimana peneliti akan melihat sejauh mana tolak ukur kemampuannya, lalu kemudian di nilai berdasarkan dari hasil yang dicapai oleh mahasiswa kelas A angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang didasarkan pada kriteria penilaian gambar ornamen geometris.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Definisi populasi ialah suatu wilayah penyamarataan yang terdiri atas subjek atau obyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dikaji lalu disimpulkan (Sugiyono, 2013: 80). Dari pengertian tersebut, populasi penelitian yang akan digunakan yaitu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Angkatan 2020 Fakultas Seni dan Desain UNM yang berjumlah 56 mahasiswa yang terdiri dari 2 (dua) kelas, jumlah kelas A sebanyak 30

mahasiswa, sedangkan jumlah kelas B sebanyak 26 mahasiswa.

Tabel 2.1. Jumlah Mahasiswa Angkatan 2020

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa (Populasi)	Jumlah Sampel
1	A	30	30
2	B	26	0
Jumlah		56	30

2. Sampel

Penelitian ini akan menggunakan teknik purposive sampling dalam pengambilan sampel. Purposive Sampling ialah suatu teknik dalam penentuan sampel karena suatu pertimbangan (Sugiyono, 2013: 85). Contohnya, dalam melakukan penelitian karya seni, maka dalam pengambilan sampel tersebut merupakan orang yang ahli dalam karya seni. Berdasarkan definisi dan teknik yang digunakan, maka sampel penelitian yang digunakan yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa kelas A angkatan 2020 Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang berjumlah 30 mahasiswa. Peneliti memiliki alasan dalam memilih kelas tersebut karena memiliki jumlah mahasiswa lebih banyak dibandingkan yang lainnya dan mereka juga memiliki semangat tinggi dalam motivasi belajar bila dibandingkan dengan kelas lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah suatu kegiatan manusia sehari-hari dengan penggunaan indra melihat (mata). Dimana peneliti akan mengamati secara langsung dilokasi penelitian agar dapat memperoleh data yang lebih akurat serta menjawab rumusan masalah penelitian tersebut. berdasarkan observasi tersebut, maka peneliti akan mengamati secara langsung kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan

Desain Universitas Negeri Makassar angkatan 2020 dalam menggambar ornamen geometris secara manual.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh data-data berupa pedoman atau barang tertulis. Dokumentasi juga dijadikan sebagai sumber penguat data yang diperoleh selama observasi yaitu dengan mengambil gambar dan mengamati mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa angkatan 2020 dalam menggambar ornamen geometris secara manual.

G. Teknik Analisis Data

Agar mengetahui kemampuan menggambar ornamen geometris secara manual mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dapat dilihat melalui hasil yang diperoleh (berupa nilai) oleh mahasiswa dalam pengerjaan tugas ornamen geometris secara manual yang diberikan oleh dosen pengampu. Adapun dalam penentuan penilaian menggambar ornamen dengan motif geometris secara manual yaitu penilaian melalui tabel yang berisi kriteria penilaian gambar ornamen lalu di analisa melalui teknik analisis dengan cara deskriptif kuantitatif lewat tabel persentase serta menentukan nilai rata-rata yang diperoleh. Dalam menentukan nilai rata-rata mahasiswa, maka digunakan rumus sederhana berikut ini:

$$X = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Hasil yang dicari

N = Jumlah responden

n = Jumlah frekuensi jawaban

Sumber:

(http://www.academia.edu/8299633/Teknik_Analisis_Data_Kuantitatif_dan_Penarikan_Kesimpulan)

Untuk menentukan nilai (X) pada bilangan yang dicari, maka peneliti harus menentukan nilai (n) sebagai jumlah frekuensi mahasiswa lalu dibagi dengan nilai (N) banyaknya responden, lalu kemudian di kali dengan 100%.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi, maka dapat diperoleh jawaban terhadap permasalahan yang diajukan tentang kemampuan mahasiswa dalam menggambar ornamen geometris secara manual di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Untuk mengetahui kemampuan menggambar ornamen geometris secara manual pada mahasiswa angkatan 2020 kelas A Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yaitu dengan mengadakan penyelesaian dengan klasifikasi nilai (rentang penilaian) berdasarkan sistem panduan penilaian Universitas Negeri Makassar.

Berdasarkan klasifikasi nilai tersebut, maka dapat diketahui bahwa mahasiswa yang mendapat nilai A dengan derajat penguasaan (91 – 100)% dengan nilai angka (4,00) di kategorikan *sangat istimewa*, nilai A- dengan derajat penguasaan (86 – 90)% dengan nilai angka (3,75) di kategorikan *istimewa*, nilai B+ dengan derajat penguasaan (81 – 85)% dengan nilai angka (3,25) di kategorikan *sangat baik*, nilai B dengan derajat penguasaan (76 – 80)% dengan nilai angka (3,00) di kategorikan *baik*, nilai B- dengan derajat penguasaan (71 – 75)% dengan nilai angka (2,75) di kategorikan *cukup baik*, nilai C+ dengan derajat penguasaan (66 – 70)% dengan nilai angka (2,25) di kategorikan *sangat cukup*, nilai C dengan derajat penguasaan (61 – 65)% dengan nilai angka (2,00) di kategorikan *cukup*, nilai C- dengan derajat

penguasaan (56 – 60)% dengan nilai angka (1,75) di kategorikan *kurang cukup*, nilai D+ dengan derajat penguasaan (51 – 55)% dengan nilai angka (1,25) di kategorikan *kurang*, nilai D dengan derajat penguasaan (46 – 50)% dengan nilai angka (1,00) di kategorikan *sangat kurang*, nilai D- dengan derajat penguasaan (41 – 45)% dengan nilai angka (0,75) di kategorikan *buruk*, dan Nilai E dengan derajat penguasaan di bawah 41% dengan nilai angka (0,00) di kategorikan *sangat buruk*. (2017 : 21)

Dari data hasil menggambar ornamen geometris secara manual dengan menggunakan kriteria penilaian yaitu ide, kreativitas, estetik, dan teknik dengan menggunakan tiga dosen penilai karya diantaranya, Drs. Yabu M., M.Sn sebagai penilai 1, Dr. Muhammad Saleh Husain, M.Si sebagai penilai 2, dan M. Muhlis Lugis, S.Pd. M.Sn sebagai penilai 3. Selanjutnya dirangkum dan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

1. Ide

Pada hasil kemampuan menggambar ornamen geometris secara manual berdasarkan ide, maka tidak ada seorang pun memperoleh nilai huruf A, nilai huruf A- sebanyak 9 orang (30%), nilai huruf B+ sebanyak 17 orang (56,66%), nilai huruf B sebanyak 3 orang (10%), tidak ada seorang pun memperoleh nilai huruf B-, nilai huruf C+ sebanyak 1 orang (3,34%), dan tidak ada seorang pun memperoleh nilai huruf C sampai dengan nilai huruf E.

2. Kreativitas

Pada tabel dan diagram hasil kemampuan menggambar ornamen geometris secara manual berdasarkan kreativitas, maka yang memperoleh nilai huruf A sebanyak 1 orang (3,33%), nilai huruf A- sebanyak 10 orang (33,34%), nilai huruf B+ sebanyak 15 orang (50%), nilai huruf B sebanyak 3 orang (10%), tidak ada seorang pun memperoleh nilai huruf B-, nilai huruf C+ sebanyak 1 orang (3,33%), dan tidak ada seorang pun

memperoleh nilai huruf C sampai dengan huruf nilai E.

3. Estetik

Pada tabel dan diagram hasil kemampuan menggambar ornamen geometris secara manual berdasarkan estetik, maka tidak ada seorang pun memperoleh nilai huruf A, nilai huruf A- sebanyak 6 orang (20%), nilai huruf B+ sebanyak 18 orang (60%), nilai huruf B sebanyak 5 orang (16,66%), nilai huruf B- sebanyak 1 orang (3,34%), dan tidak ada seorang pun memperoleh huruf nilai C+ sampai dengan nilai huruf E.

4. Teknik

Pada tabel dan diagram hasil kemampuan menggambar ornamen geometris secara manual berdasarkan teknik, maka tidak ada seorang pun memperoleh nilai huruf A, nilai huruf A- sebanyak 9 orang (30%), nilai huruf B+ sebanyak 14 orang (46,66%), nilai huruf B sebanyak 6 orang (20%), nilai huruf B- sebanyak 1 orang (3,34%), dan tidak ada seorang pun memperoleh nilai huruf C+ sampai dengan nilai huruf E.

5. Keseluruhan Aspek (ide, kreativitas, estetik, teknik)

Pada tabel dan diagram hasil kemampuan menggambar ornamen geometris secara manual berdasarkan keseluruhan aspek (ide/intelektual, kreativitas, estetik, teknik), maka tidak ada seorang pun memperoleh nilai huruf A, nilai huruf A- sebanyak 6 orang (20%), nilai huruf B+ sebanyak 20 orang (66,66%), nilai huruf B sebanyak 3 orang (10%), tidak ada seorang pun memperoleh nilai huruf B-, nilai huruf C+ sebanyak 1 orang (3,34%), dan tidak ada seorang pun memperoleh nilai huruf C sampai dengan nilai huruf E.

B. Pembahasan

Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa angkatan 2020 kelas A dalam menggambar ornamen geometris secara manual di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, yaitu dapat di lihat melalui hasil yang diperoleh mahasiswa dari ketiga penilai gambar ornamen. Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka diperoleh hasil penilaian berdasarkan sistem penilaian Universitas Negeri Makassar pada masing-masing kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Ide

Berdasarkan hasil karya mahasiswa angkatan 2020 kelas A pada tabel hasil kemampuan menggambar ornamen geometris secara manual berdasarkan ide, jika dihitung jumlah mahasiswa kelas A sebanyak 30 orang (100%), maka kemampuan mahasiswa angkatan 2020 kelas A dalam menggambar ornamen geometris secara manual di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dikategorikan *sangat baik*, dengan nilai rata-rata 83,90 dengan nilai huruf B+.

Bila jika dibandingkan dengan mahasiswa kelas A angkatan 2020 secara keseluruhan, maka hanya 9 mahasiswa saja yang mampu menguasai aspek ide, dikarenakan mereka mampu memperoleh nilai tertinggi bila dibandingkan dengan mahasiswa lainnya.

2. Kreativitas

Berdasarkan hasil karya mahasiswa angkatan 2020 kelas A pada tabel hasil kemampuan menggambar ornamen geometris secara manual berdasarkan kreativitas, jika dihitung jumlah mahasiswa kelas A sebanyak 30 orang (100%), maka kemampuan mahasiswa angkatan 2020 kelas A dalam menggambar ornamen geometris secara manual di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dikategorikan *sangat baik*

dengan nilai rata-rata 84,56 dengan nilai huruf B+.

Bila jika dibandingkan dengan mahasiswa kelas A angkatan 2020 secara keseluruhan, maka hanya 1 mahasiswa saja yang mampu menguasai aspek kreativitas, dikarenakan mereka mampu memperoleh nilai tertinggi bila dibandingkan dengan mahasiswa lainnya.

3. Estetik

Berdasarkan hasil karya mahasiswa angkatan 2020 kelas A pada tabel hasil kemampuan menggambar ornamen geometris secara manual berdasarkan estetik (dapat dilihat pada tabel 4.4), jika dihitung jumlah mahasiswa kelas A sebanyak 30 orang (100%), maka kemampuan mahasiswa angkatan 2020 kelas A dalam menggambar ornamen geometris secara manual di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dikategorikan *sangat baik* dengan nilai rata-rata 83,25 dengan nilai huruf B+.

Bila jika dibandingkan dengan mahasiswa kelas A angkatan 2020 secara keseluruhan, maka hanya 6 mahasiswa saja yang mampu menguasai aspek estetik, dikarenakan mereka mampu memperoleh nilai tertinggi bila dibandingkan dengan mahasiswa lainnya.

4. Teknik

Berdasarkan hasil karya mahasiswa angkatan 2020 kelas A pada tabel hasil kemampuan menggambar ornamen geometris secara manual berdasarkan teknik (dapat dilihat pada tabel 4.5), Jika dihitung jumlah mahasiswa kelas A sebanyak 30 orang (100%), maka kemampuan mahasiswa angkatan 2020 kelas A dalam menggambar ornamen geometris secara manual di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dikategorikan *sangat baik* dengan nilai rata-rata 83,09 dengan nilai huruf B+.

Bila jika dibandingkan dengan mahasiswa kelas A angkatan 2020 secara keseluruhan, maka hanya 9 mahasiswa saja yang mampu menguasai aspek teknik, dikarenakan mereka mampu memperoleh nilai tertinggi bila dibandingkan dengan mahasiswa lainnya.

5. Keseluruhan Aspek (ide, kreativitas, estetik, teknik)

Berdasarkan hasil karya mahasiswa angkatan 2020 kelas A pada tabel hasil kemampuan menggambar ornamen geometris secara manual berdasarkan dari keseluruhan aspek (dapat dilihat pada tabel 4.6), jika dihitung jumlah mahasiswa kelas A sebanyak 30 orang (100%), maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa angkatan 2020 kelas A dalam menggambar ornamen geometris secara manual di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dikategorikan sangat baik dengan nilai rata-rata 83,67 dengan nilai huruf B+.

Bila jika dibandingkan dengan mahasiswa kelas A angkatan 2020 secara keseluruhan, maka hanya 6 mahasiswa saja yang memperoleh nilai tertinggi bila dibandingkan dengan mahasiswa lainnya dan mampu menguasai keseluruhan aspek penilaian.

Dari beberapa hasil karya mahasiswa angkatan 2020 kelas A menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menerapkan materi yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah gambar ornamen, meskipun menurut ketiga penilai gambar ornamen menunjukkan bahwa beberapa karya dikategorikan sebagai karya belum selesai dan selebihnya dikategorikan sebagai karya selesai. Bila ditinjau standar kelulusan berdasarkan sistem penilaian Universitas Negeri Makassar, maka mahasiswa angkatan 2020 kelas A dinyatakan lulus, karena tidak adanya mahasiswa memperoleh nilai C- sampai dengan nilai E.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa penjelasan dari hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, jika dihitung jumlah mahasiswa kelas A sebanyak 30 orang (100%) maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menggambar ornamen geometris secara manual di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar berdasarkan aspek ide dikategorikan dengan sangat baik dengan nilai rata-rata 83,90 dengan nilai huruf B+, untuk aspek kreativitas dikategorikan sangat baik dengan nilai rata-rata 84,56 dengan nilai huruf B+, untuk aspek estetik dikategorikan sangat baik dengan nilai rata-rata 83,25 dengan nilai huruf B+, dan untuk aspek teknik dikategorikan dengan nilai rata-rata 83,09 dengan nilai huruf B+.

Dari hasil penelitian kemampuan mahasiswa angkatan 2020 kelas A dalam menggambar ornamen geometris secara manual berdasarkan keseluruhan aspek, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menggambar ornamen geometris secara manual di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dikategorikan sangat baik dengan nilai rata-rata 83,67 dengan nilai huruf B+.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Tetap memperbanyak melihat referensi dan perlunya kelengkapan mengenai buku-buku tentang gambar ornamen agar wawasan mahasiswa terhadap gambar ornamen bisa lebih luas, terkhusus pada mahasiswa yang minim pengetahuan tentang gambar ornamen.
2. Kepada seluruh mahasiswa, khususnya mahasiswa pendidikan seni rupa tetap mengasah kemampuannya dalam

menggambar ornamen di luar waktu perkuliahan agar kemampuan menggambar ornamen semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewinta, Noniya. 2022. *Pengertian Kemampuan Menurut Ahli, Konsep dan Contoh Manifestasi dari Kemampuan (Online)*. Diakses pada tanggal 13 Agustus. Pukul 21.26 WITA
- Fauzi, Eko R. 2019. *Menggambar Flora, Fauna, dan Alam Benda (Online)*. Diakses pada tanggal 30 Juni. Pukul 17.16 WITA
- Hasnawati & Nurdin, A.E. 2021. *Gambar Ornamen (Online)*. Diakses pada tanggal 27 Juli. Pukul 22.58 WITA
- Kurniasih, Wida. 2021. *Ide Pokok: Pengertian, Ciri-ciri, Fungsi dan Cara Menemukannya*. Diakses pada tanggal 15 Agustus. Pukul 16.18 WITA
- Purnomo, Eko, dkk. 2017. *Seni Budaya SMP/MTs Kelas VII*. Klaten: Intan Pariwara.
- Relisa, Dkk. 2019. *Kreativitas Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Salam, Sofyan, dkk. 2020. *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Setiawan, Ebta, 2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Online)*. Diakses pada tanggal 20 Juni. Pukul 11:44 WITA
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun. 2017. *Selamat Datang Mahasiswa Baru Universitas Negeri Makassar*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Trilestari, Irna, Dkk. 2017. *Pengembangan Kreativitas dan Apresiasi Karya Budaya: Evaluasi Program Belajar*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wahid, Kahar & Yunus, P.P. 2014. *Apresiasi Seni*. Makassar: Prince Publishing.
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Website:
<https://moondoggiesmusic.com/wp-content/uploads/2019/01/Ragam-hias-figuratif-768x507.jpg> Diakses tanggal 27 Juli. Pukul 17.16 WITA
- <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/course/view.php?id=3530#section-0> Diakses tanggal 27 Juli Pukul 17.16 WITA
- [http://www.academia.edu/8299633/Teknik Analisis Data Kuantatif dan Penarikan Kesimpulan](http://www.academia.edu/8299633/Teknik_Analisis_Data_Kuantatif_dan_Penarikan_Kesimpulan) Diakses tanggal 7 Agustus. Pukul 03.21 WITA